

## DINAMIKA KONSEP DIRI PADA ANAK JALANAN DI LAMPU MERAH KOTA MAKASSAR

**Wahyuni Husnah**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Makassar

Email: wahyunihusnah0101@gmail.com

### ABSTRACT

The phenomenon of the spread of street children is a complex social problem that can be found in various regions in Indonesia. Regarding the phenomenon that researchers found, street children spend most of their time doing activities on the street, with the aim of helping their family's economy and meeting their needs, by busking at red lights. In this study, the subjects were street children who always went home every day and still had a good relationship with their parents. Self-concept can also be interpreted as an individual's evaluation of himself, an assessment or interpretation of himself by the individual concerned. The purpose of this study was to determine the description of the self-concept of street children around the red light of Makassar City, where this study was conducted at a vulnerable point for street children, namely at the red light of the Saddang River intersection, Makassar. This study uses a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used are semi-structured interviews, non-participant observation and documentation. The validity of the data used by the researcher is source triangulation. The subjects in this study were 3 street children with an age range of 12-18 years. The results of the study that the researcher obtained were that saddang river road intersection Makassar. This study uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques used are semi-structured interviews, non-participant observation and documentation. The validity of the data used by researchers is source triangulation. The subjects in this study were 3 street children with an age range of 12-18 years. The results of the study that researchers obtained were that the self-concept of the three subjects was positive. It can be seen from the subjects who feel grateful for their condition, feel quite satisfied with themselves even though the subjects are aware that they have shortcomings, feel like the right person, have good relationships with their families and have good relationships with their surroundings.

**Keywords: Dynamics, Self-Concept, Street Children**

### ABSTRAK

Fenomena merebaknya anak jalanan merupakan persoalan sosial yang kompleks yang dapat dijumpai di berbagai wilayah di Indonesia. Mengenai fenomena yang peneliti dapatkan dimana anak jalanan lebih menggunakan sebagian besar waktunya untuk melakukan aktivitas di jalan, dengan tujuan untuk membantu ekonomi keluarganya dan mencukupi kebutuhannya, dengan cara mengamen di lampu merah. Dalam penelitian ini subjek merupakan anak jalanan yang senantiasa setiap hari pulang kerumah dan masih memiliki hubungan baik dengan orang tuanya. Konsep diri sendiri merupakan gambaran yang dimiliki individu mengenai dirinya sendiri. Konsep diri juga bisa diartikan sebagai evaluasi individu mengenai dirinya sendiri, penilaian atau penafsiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran konsep diri anak jalanan yang ada di sekitaran lampu merah Kota Makassar dimana pada penelitian ini dilakukan di titik rawan anak jalanan yaitu di lampu merah perempatan jalan sungai saddang Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, observasi non-partisipan dan dokumentasi. Keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber. Subjek pada penelitian ini berjumlah 3 orang anak jalanan dengan rentang usia 12-18 tahun. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa gambaran konsep diri ketiga subjek yaitu positif. Terlihat dari subjek yang merasa bersyukur dengan keadaan dirinya, merasa cukup puas dengan dirinya meskipun diri subjek sadar bahwa dirinya memiliki kekurangan, merasa jadi pribadi yang tepat, memiliki hubungan baik dengan keluarga dan memiliki hubungan baik dengan lingkungan sekitarnya.

**Kata Kunci: Dinamika, Konsep Diri, Anak Jalanan**

### PENDAHULUAN

Anak jalanan selalu menjadi permasalahan yang tidak pernah bisa

terselesaikan secara tuntas terutama bagi Negara-negara berkembang. Meskipun telah dilakukan berbagai penanganan untuk mengatasi

anak jalanan, tetap saja anak jalanan menjadi permasalahan yang membutuhkan perhatian khusus. Seperti dalam Konvensi tentang hak-hak anak dari PBB, khususnya artikel 32 ayat 1 yang berbunyi: Negara peserta mengakui hak anak untuk dilindungi dari eksploitasi ekonomi dan dari melakukan setiap pekerjaan yang mungkin berbahaya atau mengganggu pendidikan anak, atau membahayakan kesehatan atau perkembangan fisik, mental, spiritual, moral dan sosial anak.

Indonesia adalah salah satu penandatanganan konvensi tersebut yang berkaitan dengan perawatan, perkembangan, dan perlindungan anak. Namun menjadi negara yang tingkat anak jalannya cukup tinggi. Dalam tahun-tahun belakangan ini, di kota besar menunjukkan adanya sebuah peningkatan anak jalanan. Peningkatan kegiatan mereka ini tidak saja dalam jumlahnya yang terus membesar, sekalipun angka pastinya belum dimiliki instansi terkait. Namun jenis kegiatannya makin berkembang. Anak jalanan muncul karena ketimpangan struktur penduduk dimana usia muda jumlahnya banyak, sedangkan tingkat kesejahteraan mereka masih minim sekali. Dan kehadiran anak jalanan tidak terlepas dari pengaruh sosial budaya, pendidikan, dan psikologis.

Sebagian besar anak yang berada di jalanan termotivasi karena adanya hasrat besar untuk memperoleh penghasilan sendiri. Dengan kata lain mereka berupaya untuk mencari nafkah. Bagi mereka yang masih sekolah, penghasilan yang diperoleh sudah tentu sangat membantu dirinya. Paling tidak mengurangi beban orang tua dalam membiayai pendidikannya, Tapi tidak sedikit pula anak jalanan yang sudah tidak bersekolah, entah tamat atau putus sekolah yang

kemudian mencari nafkah dengan menyatu di jalan kota

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Sesuai dengan judul, maka penelitian ini berlokasi di sekitaran lampu merah Perempatan Jalan Sungai Saddang Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (Lexy. J. Moleong, 2015) dalam bukunya mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Mengkaji objek yang mengungkapkan fenomena- fenomena yang ada secara konsektual melalui pengumpulan data yang diperoleh, dengan melihat unsur-unsur sebagai satuan objek kajian yang saling terkait selanjutnya mendeskripsikannya.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan secara mendalam kepada para informannya langsung. Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kota Makassar pada pertigaan lampu merah Kota Makassar. Informan penelitian berjumlah 3 orang anak jalanan dan melibatkan keluarga dan teman sebagai data penunjang. Teknik pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa konsep diri anak jalanan

usia remaja yang ada di lampu merah Kota Makassar cenderung mengarah ke positif. Konsep diri sendiri merupakan gambaran yang dimiliki individu mengenai dirinya sendiri. Konsep diri juga bisa diartikan sebagai evaluasi individu mengenai dirinya sendiri, penilaian atau penafsiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan. Konsep diri ini memberikan sebuah gambaran yang menentukan bagaimana seseorang mengolah informasi yang didapatkan. Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan individu berinteraksi dengan lingkungan.

Konsep diri bukanlah faktor yang sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari proses belajar sejak masa kecil sampai dengan masa dewasa. Konsep diri bukan faktor yang dibawa sejak lahir, tetapi konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seseorang, yaitu dari masa kecil hingga dewasa, dan konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu, jadibagaimana individu memandang dirinya, akan tampak dalam seluruh perilakunya tersebut. Perilaku individu tersebut akan sesuai dengan cara individu memandang dirinya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian tentang konsep diri anak jalanan yang ada di lampu merah di Simpang Lima Bandara Sultan Hasanuddin dan lampu merah *fly over* (jembatan layang) Jln. Urip Sumoharjo Kota Makassar,

## KESIMPULAN

Konsep diri pada anak jalanan di lampu merah Kota Makassar memberikan gambaran bahwa konsep diri ketiga subjek adalah positif. Hal ini ditunjukkan dengan anak jalanan yang memiliki konsep diri rasa syukur dengan keadaan dirinya, adanya tingkat kepuasan terhadap dirinya

dan adanya kemampuan merasakan kekurangan namun tetap mengarah pada hal yang positif. Anak jalanan memiliki konsep diri adalah kepribadian yang tepat. Adanya hubungan baik dengan keluarga. Adanya hubungan baik dengan lingkungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanthi, E.L. (2019). Hubungan antara stres kerja dan motivasi kerja dengan kinerja karyawan. *Persona; Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1).
- Desy, A. P, dkk. (2020). *The effect of Work Motivation and Compensation on Employee Performance. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 7(3).
- Ermita. (2019). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *HIJRI, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 8(1), 107–123.
- Hasibuan, S.M. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi revisi cetakan ke-8. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Jaya, I. & Ningsih, S. (2018). Hubungan motivasi kerja dengan kinerja karyawan pada PT. KAO Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*. 2(1), 20–29.
- Karawanep, M. C & Rumayar.A. Adisti. (2021). Hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja pegawai di Puskesmas Yendidori Kabupaten Biak Provinsi Papua. *Jurnal Kesmas*. 10 (2), 111-116.
- Tumiwa. F.A.R. dkk. (2021). *Reinventing Human Resources Management (Creativity, Innovation and Dynamics)*. Yogyakarta: CV. Diandra Primamitra Media
- Putra. R. A. (2022). Hubungan antara motivasi kerja dan kinerja karyawan Dinas Sosial

- Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi (Online)*.  
Universitas Islam Sultan Agung
- Rahmawati, R., Mitariani, N. W. E., & Atmaja, N. P. C. D. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Indomaret Co Cabang Nangka. *Jurnal EMAS*, 2(3), 301
- Setiawan. N. (2021). Determinasi Motivasi Kerja dan Kinerja pegawai: Total Quality Management dan Gaya Kepemimpinan (Literature review manajemen sumberdaya manusia). 1(3), **DOI:** <https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i3>
- Sinambela, L.P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Syardiansah, & Utami, M.P. (2019). Pengaruh Lingkungan, Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Pati Sari di Aceh Tamiang. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. 5(2), 196-205.
- Subroto, D.E. Fidziah, Wandu. D. & Suhaemi. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai MAN 1 Kota Serang. *Jurnal Economia*. 1(1).
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Varamita. A. (2018). Analisis Regresi Logistik dan Aplikasinya pada Penyakit Anemia untuk Ibu Hamil di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar. *Skripsi online*. Fakultas Matematika Universitas Negeri Makassar
- Winardi. (2018). *Motivasi dan permotivasi dalam manajemen*. Cetakan pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Yuniarti, D. & Suprianto, E. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan dan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan pada Direktorat Operasi Produksi PT. X. *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan*, 4(1), 11-19.